

BAB III

METODE

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu kejadian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. Peristiwa yang dipilih menjadi kasus bersifat aktual (*real-life events*), dan sedang berlangsung (Rahardjo, 2017). Penelitian ini adalah mobilisasi dini pada pasien *post* operasi *open reduction internal fixation* fraktur femur di rumah sakit urip sumoharjo lampung tahun 2023

B. Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk studi kasus ini dilakukan di ruang pesona alam 2 RS Urip Sumoharjo Lampung dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 s.d 14 juli 2023.

C. Subjek Penelitian/kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah 2 pasien dengan diagnosis medis Fraktur femur post operasi ORIF os femur di ruang pesona alam 2 RS Urip Sumoharjo Lampung dengan

Kriteria inklusif :

1. Pasien menyetujui informed consent
2. Pasien dengan usia 20 tahun s/d 50 tahun
3. Pasien dengan gangguan mobilitas fisik

Kriteria eksklusif :

1. Pasien dengan fraktur neck femur atau fraktur femur proximal
2. Pasien dengan penurunan kesadaran

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien, keluarga dan perawat serta melalui pasien dan keluarga. Pengkajian fisik dilakukan secara lengkap *head to toe* melalui inspeksi, palpasi, dan perkusi. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis.

E. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini sudah memiliki surat keterangan layak etik yang dikeluarkan oleh Poltekkes tanjung karang kementrian kesehatan no SK : No.422/KEPP-TJK/VII/2023